

RS Paru Jember

DIREKTUR

TAHUN 2021

LAPORAN KINERJA
JABATAN ESELON III

Alamat Kantor

Jl. Nusa Indah NO. 28, Jember
Telp. : 0331-411781, 421078
Email : rspjember@jatimprov.go.id

LAPORAN KINERJA JABATAN ESELON III (DIREKTUR)

A. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Jawa Timur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, RS Paru Jember mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang promotif, preventif, kuratif dan Rehabilitatif penyakit Paru, Bedah, Jantung dan penyakit lainnya serta melaksanakan UKM Strata II di wilayah kerja, dengan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, penggerakan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan program RS Paru Jember;
- 2) Pelaksanaan ketatausahaan berupa pengawasan dan pengendalian operasional rumah sakit paru;
- 3) Pelayanan medis, operatif dan kegawatdaruratan penyakit paru, bedah, jantung dan penyakit lainnya yang dibutuhkan masyarakat;
- 4) Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non-medis;
- 5) Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- 6) Penyelenggaraan pelayanan rujukan pasien, spesimen, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan program;
- 7) Pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat dan pembinaan teknis medis tuberkulosis paru di wilayah Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi.
- 8) Penyelenggaraan penelitian pengembangan dan pendidikan pelatihan;
- 9) Penyelenggaraan koordinasi dan kemitraan kegiatan RS Paru Jember;
- 10) pelaksanaan pelayanan kesehatan paru masyarakat yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif baik UKP maupun UKM di dalam gedung maupun di luar gedung di wilayah Jember, Lumajang, Bondowoso, Situbondo dan Banyuwangi; dan
- 11) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

B. Perencanaan / Perjanjian Kinerja

Penyusunan Laporan Kinerja Rumah Sakit Paru Jember dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2021. Adapun tujuannya adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur dari RS Paru Jember kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai selama tahun anggaran 2021.
- b. Bahan upaya perbaikan berkesinambungan bagi RS Paru Jember untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Bukti komitmen rumah sakit mengenai pelayanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat.

Tabel B.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Direktur RS Paru Jember

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Persentase indikator program yang tercapai	80,00
		2. Indeks profesional ASN	90,41
		3. Persentase realisasi anggaran	84,00
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	91,00
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	00,0
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	92,00

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Rp. 22.412.250,00	APBD
2	Anggaran keuangan perangkat daerah	Rp. 19.919.400.000,00	APBD
3	Administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	Rp. 4.750.000,00	APBD
4	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	Rp. 203.110.000,00	APBD
5	Administrasi umum perangkat daerah	Rp. 419.257.350,00	APBD

No	Program	Anggaran	Keterangan
6	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 23.000.000,00	APBD
7	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 554.629.400,00	APBD
8	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	Rp. 82.450.000,00	APBD
9	Peningkatan pelayanan BLUD	Rp. 39.026.311.818,91	BLUD
10	Penyediaan fasilitas pelayanan sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah	Rp. 34.662.199.000,00	APBD
JUMLAH		Rp.95.844.519.818,91	

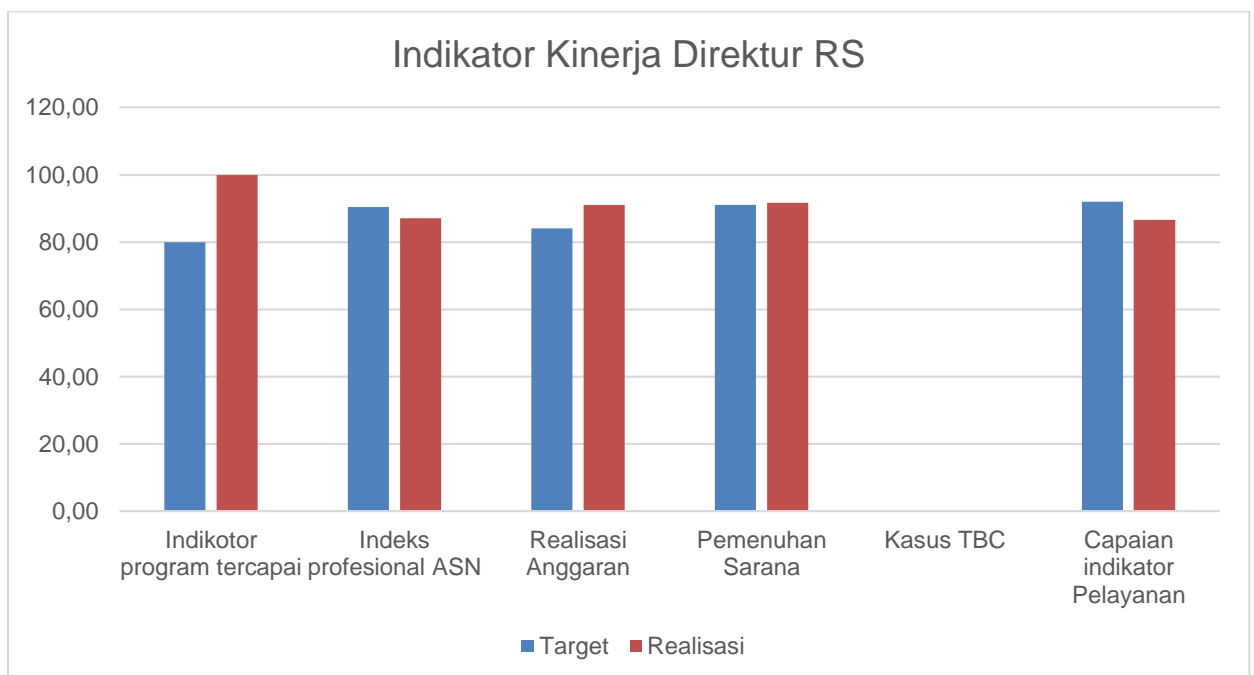
C. Evaluasi dan Analisis Kinerja Setiap Sasaran atau Hasil Program/Kegiatan

Berikut penyampaian evaluasi dan analisis kinerja Direktur RS Paru Jember selama tahun 2021 pada tabel berikut ini:

Tabel C.1. Pencapaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.	1. Persentase indikator program yang tercapai	80,00	100,0	125,00	Sangat Baik
		2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)	90,41	87,00	96,23	Baik
		3. Persentase realisasi anggaran	84,00	91,09	108,44	Sangat Baik
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	91,00	91,72	100,79	Sangat Baik
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh	0,00	0,00	0	-

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KATEGORI CAPAIAN
		dalam program DOTS				
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	92,00	86,65	94,18	Baik
		Rata-Rata Capaian Sasaran			104,93	Sangat Baik



Dari tabel C.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 6 indikator Kinerja Utama (IKU), 2 indikator telah mencapai nilai persentase yang sangat tinggi (lebih dari 100%) yaitu capaian indikator program tercapai dan 3 indikator yang belum tercapai 100%. Sedangkan 1 indikator tidak dilaksanakan karena rumah sakit tidak melakukan pelayanan langsung terhadap TB. Masing-masing analisis pencapaian indikator tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Persentase indikator program yang tercapai

Pada tahun 2021 seluruh indikator program dapat tercapai 100%. Terdapat 2 program yang ada dirumah sakit, dengan 3 indikator yang diukur rata-rata telah mencapai 109,89%.

2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)

Indeks profesional ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya

dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

Terdapat 5 (lima) prinsip untuk mengukur IPASN antara lain koheren, kelayakan, akuntabel, dapat ditiru dan multi dimensional. IP-ASN bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seorang ASN telah memenuhi kewajibannya berdasarkan tugas dan jabatannya. Sesuai dengan Peraturan BKN no. 8 tahun 2019, rumah sakit masuk dalam kategori tinggi dengan skor 87%.

3. Persentase Realisasi Anggaran

Adalah angka realisasi belanja daerah tahun 2021 RS Paru Jember dibanding jumlah pagu belanja. Capaian belanja telah melebihi target belanja tahun 2021 yaitu sebesar 91,09% namun belum 100%, kendala realisasi anggaran antara lain banyaknya alat kesehatan pakai habis yang tidak tayang di ekatalog dan penyerapan swakelola yang disesuaikan dengan kebutuhan namun realisasi fisik telah tercapai 100%.

4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana peralatan dapat tercapai jika jumlah sarana prasarana rumah sakit telah melebihi 91% dari syarat peralatan rumah sakit khusus paru kelas A sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 340 tahun 2010. Sehingga dari 145 alat kesehatan yang harus ada di rumah sakit paru, RS Paru Jember telah memiliki 133 alat, dengan capaian 91,72%.

5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS

Indikator kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh tidak dilakukan sepenuhnya oleh rumah sakit karena ada puskesmas yang mendapat kewenangan untuk merawat dan mengawal pasien hingga sembuh. Sehingga capaian indikator ini tidak dapat diukur.

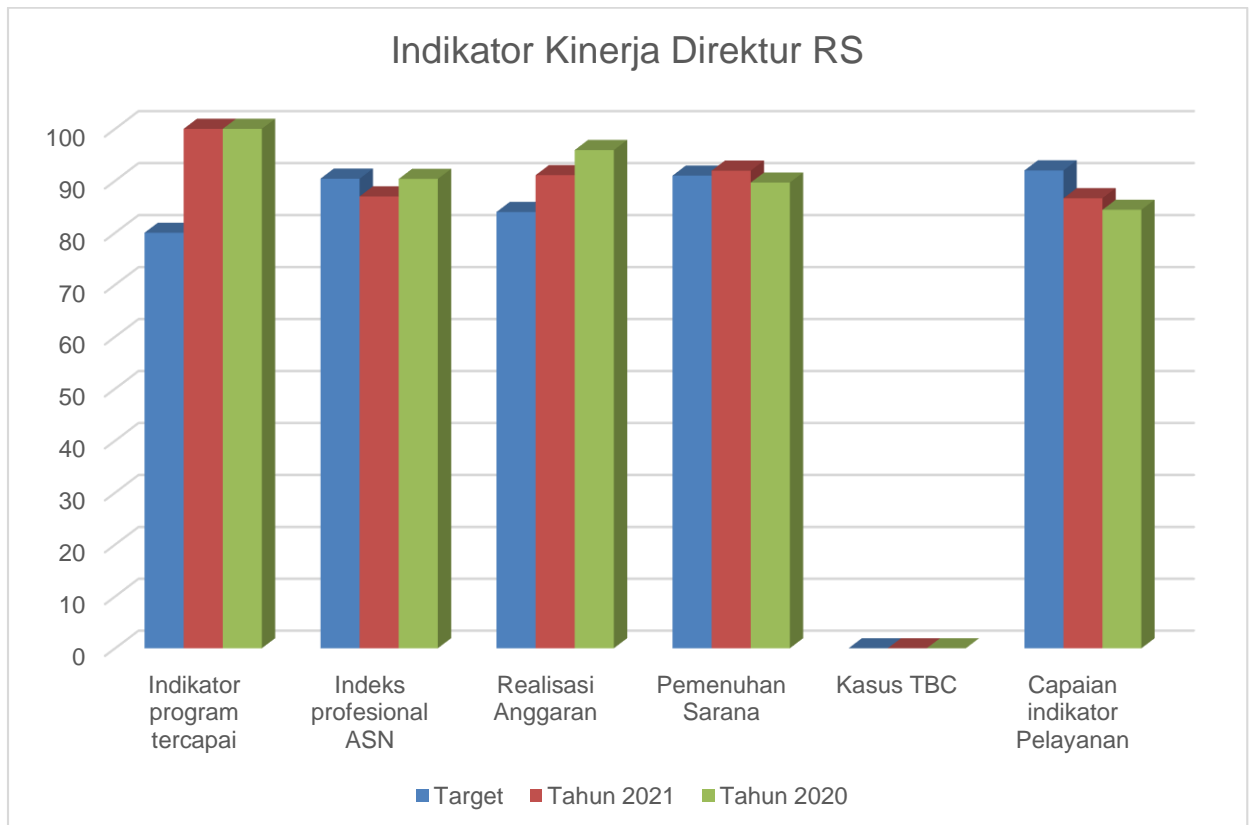
6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit

Merupakan jumlah indikator mutu pelayanan rumah sakit yang tercapai. Rumah sakit memiliki 77 indikator mutu yang harus dipenuhi setiap tahunnya, pada tahun 2021 jumlah indikator yang terealisasi sebanyak 67 dengan capaian 86,65%.

Tabel C.2. Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		KETE RANGAN
				Th. 2021	Th. 2020	
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Persentase indikator program yang tercapai	80,00	100,0	100	Tetap
		2. Indeks profesional	90,41	87	90,37	Turun

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI		KETE RANGAN
				Th. 2021	Th. 2020	
1	2	3	4	5	6	7
		ASN (Aparatur Sipil Negara)				
		3. Persentase realisasi anggaran	84,00	91,09	95,92	Turun
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	91,00	91,72	89,66	Naik
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	0,00	0,00	0,00	-
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	92,00	86,65	84,42	Naik



Berdasarkan tabel C.2 diatas dapat terlihat bahwa dari 6 indikator ada 2 indikator yang mengalami kenaikan. Capaian indikator realisasi anggaran mengalami penurunan karena efisiensi anggaran fungsional.

Tabel C.3 Perbandingan Capaian Kinerja s/d Akhir Periode Renstra

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA 2024	REALISASI	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Persentase indikator program yang tercapai	100	100,0	0
		2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)	95	89,91	-5,09
		3. Persentase realisasi anggaran	95	91,09	-3,91
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	100	88,51	-11,49
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	0	0,00	0
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	96	94,18	-1,82

Tabel C.3 memperlihatkan capaian kinerja berdasarkan target akhir renstra 2024, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat kemajuan indikator masih di tingkat -4,46%.

Tabel C.4. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	REALISASI NASIONAL	KET (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Persentase indikator program yang tercapai	100,0	-	
		2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)	89,91	-	
		3. Persentase realisasi anggaran	91,09	-	

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	REALISASI	REALISASI NASIONAL	KET (+/-)
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	88,51	-	
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	0,00	-	
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	94,18	-	

Dari Tabel C.4. diatas terlihat dari 6 Indikator Kinerja belum ada data pembandingan tingkat nasional.

Demi tercapainya kinerja terbaik sesuai dengan harapan, RS Paru Jember dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat didukung dengan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Berikut gambaran penggunaan sumber daya anggaran di RS Paru Jember disajikan :

Tabel C.5. Alokasi Per Sasaran Pembangunan Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Persentase indikator program yang tercapai	1.923.299.000,00	2,01
		2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)	203.110.000,00	0,21
		3. Persentase realisasi anggaran	20.029.600.000,00	20,90
		4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	34.662.199.000,00	36,17
		5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	0,00	0,00

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	Anggaran (%)
1	2	3	4	5
		6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	39.026.311.818,91	40,72
	Jumlah per Sasaran		95.844.519.818,91	100,0

Alokasi anggaran yang ada setelah PAK untuk tahun 2021 total Belanja Daerah Sebesar Rp. 95.844.519.818,91 (sembilan puluh lima milyar delapan ratus empat puluh empat juta lima ratus sembilan belas ribu delapan ratus delapan rupiah koma sembilan puluh satu). Tabel C.5 memperlihatkan jumlah alokasi anggaran pada masing-masing indikator, dapat dilihat bahwa alokasi anggaran terbesar diperuntukkan untuk memenuhi indikator Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit

Tabel C.6. Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

NO	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			ANGGARAN 2021		
		TAR GET	REALI SASI	CAPAIAN (%)	TAR GET	REALI SASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1. Persentase indikator program yang tercapai	80,00	100,0	125,00	1.923.299.000,00	1.866.106.282,00	97,03
	2. Indeks profesional ASN (Aparatur Sipil Negara)	90,41	87	96,23	203.110.000,00	185.115.600,00	91,14
	3. Persentase realisasi anggaran	84,00	91,09	108,44	20.029.600.000,00	18.954.672.425,00	94,63
	4. Persentase pemenuhan sarana prasarana peralatan di rumah sakit	91,00	91,95	101,05	34.662.199.000,00	33.094.678.868,00	95,48
	5. Persentase kasus tuberculosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0
	6. Persentase pencapaian indikator pelayanan rumah sakit	92,00	86,65	94,18	39.026.311.818,91	33.207.809.611,00	85,09

NO	INDIKATOR KINERJA	KINERJA 2021			ANGGARAN 2021		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
	Rata-Rata Capaian Sasaran			104,98	95.844.519.818,91	87.308.382.786,00	91,09

Tabel C.6. menunjukkan pencapaian indikator kinerja dibandingkan realisasi anggaran yang dialokasikan pada masing-masing indikator. Dari rata-rata capaian sasaran dapat dilihat bahwa pencapaian kinerja lebih besar daripada anggaran yang dikeluarkan sehingga terjadi efisiensi penggunaan anggaran.

Tabel C.7. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN KINERJA	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI	ANGKA EFISIENSI
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	104,98	91,09	Efisien	13,89

Dari tabel C.7. diatas terlihat bahwa persentase capaian kinerja rumah sakit dibandingkan persentase penyerapan ada tingkat efisiensi sebesar 13,89%

D. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kinerja Direktur RS Paru Jember Tahun 2021, maka ditentukan rencana tindak lanjut sebagai berikut :

1. Mempertahankan cakupan indikator kinerja yang masuk dalam kategori Baik (capaian 75% sampai dengan 100%).
2. Meningkatkan manajemen dan kualitas sumber daya manusia melalui tata kelola, akreditasi nasional dan standarisasi nasional (ISO dan KARS), pelatihan, pemberian beasiswa dokter spesialis dan jejaring rumah sakit pendidikan.
3. Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat melalui kegiatan pencegahan dan promosi penyakit Paru, Bedah dan Jantung.

E. Tanggapan Atasan Langsung

RUANG TANGGAPAN ATASAN LANGSUNG

- Laporan Kurang Baik
- Laporan Sudah Baik
- Laporan Diperbaiki
- Realisasi Diteliti Ulang
- Capaian Diteliti Ulang
- Lain-
Lain.....

Jember, 31 Desember 2021
Direktur RS Paru Jember



dr. Sigit Kusuma Jati, M.M
Pembina
NIP. 19670314 200604 1 008